## **BAB 5**

## KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- Kromatografi kolom fraksi etil asetat menghasilkan 4 subfraksi. Subfraksi 3 memiliki nilai aktivitas antioksidan tertinggi dibandingkan subfraksi lain dengan nilai IC<sub>50</sub> sebesar 81,9 ppm yang termasuk ke dalam antioksidan kuat.
- 2. Hasil uji fitokimia terhadap subfraksi 3 menunjukkan kandungan senyawasenyawa fenolik, tanin, flavonoid, terpenoid, dan saponin.
- 3. Karakterisasi senyawa hasil isolasi dalam subfraksi 3 menggunakan beberapa instrument spektrofotometer UV, FTIR dan LC-MS menunjukkan bahwa salah satu senyawa aktif dalam subfraksi 3 memiliki massa molekul m/z 299,1. Ion fragmen yang muncul meliputi m/z 922,1; m/z 622,1; m/z 301,2; m/z 299,1; m/z 277,2; m/z 202,8; m/z 157,1; m/z 143,1; m/z 91,2 dan m/z 74,2. Spektrum hasil LCMS pada 922,1 m/z dan 622 m/z menunjukkan kemungkinan adanya dimer pada salah satu senyawa aktif dalam subfraksi 3.

## 5.2 Saran

Perlu dilakukan penelitian terhadap aktivitas antioksidan subfraksi etil asetat menggunakan metode selain DPPH. Selain itu, perlu dilakukan karakterisasi lebih lanjut menggunakan spektrofotometer H-NMR dan C-NMR.

1963 \*